

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menurut Sanjaya (2013), merupakan pendekatan penelitian yang memberikan gambaran mendalam tentang berbagai peristiwa sosial. Dalam perspektif Moleong (2009), metode ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya, dengan cara menggambarkan dan menjelaskannya menggunakan kata-kata atau kalimat. Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konteks sosial yang diamati dalam penelitian ini.

1.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merujuk pada (Sugiyono, 2019) menggunakan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode ini dilakukan untuk memotret secara ilmiah mengenai objek peran keluarga dalam pembentukan karakter religius pada anak usia dini dan juga didasari dengan filsafat postpositivisme. Sistem penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti bukan memakai angka, melainkan memakai deskripsi bentuk kalimat dan bahasa..

Desain penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, menurut (Sugiyono, 2016) studi kasus yaitu desain penelitian yang meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang terjadi di masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk dapat mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Secara terperinci, penelitian studi kasus dilakukan pada suatu sistem baik berupa program, kegiatan

peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada suatu kondisi tertentu.

1.3. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Subang. Dimana sasaran penelitian ini adalah Guru PAUD, Guru SD dan Orang Tua (ayah/ibu) yang memiliki anak usia 7 tahun yang akan masuk ke jenjang SD.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024

1.4. Partisipan Penelitian

Adapun data informasi responden pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Data Responden

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	AM S.Pd	29 tahun	Guru SD
2.	CH S.Pd	31 tahun	Guru PAUD
3.	YR	28 tahun	Ibu Rumah Tangga

Berikut deskripsi identitas responden

Partisipan 1

AM S.Pd usia 29 tahun beliau merupakan seorang guru sd kelas 1 di salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Al-furqon ,alasan peneliti memilih responden tersebut karena AM menjadi seorang guru di SDIT Al-furqon yang dimana sekolah ini sudah melaksanakan program transisi PAUD ke SD yang menyennagkan.

Partisipan 2

Aulia Zihan Maesin, 2024

PERSEPSI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PROGRAM TRANSISI PAUD KE SD YANG MEYENANGKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

CH S.Pd usia 31 tahun beliau merupakan seorang guru PAUD al-hidayah di wilayah kota subang, alasan peneliti memilih responden tersebut karena CH pernah mengikuti sosialisasi mengenai program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

Partisipan 3

YR usia 28 tahun beliau merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki 2 anak, yang pertama berusia 7 tahun dan yang kedua berusia 2 tahun, alasan peneliti memilih responden ini karena anak yang pertama ini sudah masuk ke SD pada tahun ajaran lalu

1.5. Instrumen dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dari beberapa sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan secara terus menerus sampai data yang dicari jenuh (Sugiyono, 2015, hal. 308).

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan.

Wawancara terstruktur dilakukan kepada tiga subjek yaitu pendidik jenjang PAUD dan SD kemudian orang tua (ayah/ibu) yang memiliki anak usia 6 tahun yang akan masuk ke SD.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Persepsi Guru dan Orang Tua Terhadap Program Transisi Paud Ke Sd Yang Menyenangkan

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan
Pandangan Orangtua	Identitas Guru dan Orang tua	Profil guru dan ayah/ibu	1
	Pengetahuan mengenai Persepsi dan program Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan	Dapat menjelaskan pengertian persepsi	2
		Dapat menjelaskan mengenai harapan mengenai program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan	3
		Dapat menjelaskan mengenai faktor yang dianggap penting dalam menilai keberhasilan program transisi tersebut	4
		Dapat menjelaskan mengenai tantangan hambatan yang ditemui	5

Penyusunan Instrumen wawancara dibuat secara khusus untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan rumusan masalah yang tercantum. Hal tersebut berkaitan dengan Persepsi Orang Tua dan Guru terhadap Program Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ayah/ibu pahami mengenai persepsi?	
2.	Apakah ayah/ibu sebelumnya pernah mendengar program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan?	
3.	Bagaimana pandangan ayah/ibu mengenai dihilangkannya tes calistung untuk syarat masuk SD?	
4.	Persiapan apa saja yang ayah/ibu berikan sebelum anak melaksanakan program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan?	
5.	Bagaimana respon anak ayah/ibu saat mengikuti kegiatan dalam program transisi PAUD ke SD tersebut?	
6.	Apa faktor penghambat dan pendukung yang membuat program transisi tersebut menyenangkan bagi anak ayah/ibu?	
7.	Bagaimana menurut ayah/ibu program transisi ini membantu anak ayah/ibu dalam beradaptasi dari PAUD ke SD?	

Aulia Zihan Maesin, 2024

PERSEPSI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PROGRAM TRANSISI PAUD KE SD YANG MEYENANGKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

8.	Apa yang menjadi harapan atau ekspektasi ayah/ibu terhadap program transisi tersebut?	
9.	Apa saja yang menurut ayah/ibu merupakan kelebihan dari program transisi ini?	
10.	Bagaimana ayah/ibu menilai peran sekolah dalam menyelenggarakan program transisi dari PAUD ke SD?	

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Guru PAUD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu pahami mengenai persepsi?	
2.	Apakah ibu sebelumnya pernah mendengar program transisi paud ke SD yang menyenangkan?	
3.	Bagaimana ibu mendefinisikan program transisi paud ke SD yang menyenangkan?	
4.	Bagaimana pandangan ibu mengenai dihilangkannya tes calistung untuk syarat masuk SD?	
5.	Apa saja tantangan atau hambatan yang ibu temui dalam mempersiapkan anak-anak saat akan memasuki jenjang SD?	
6.	Menurut ibu apakah program transisi ini dapat membantu anak-anak dalam beradaptasi dari PAUD ke SD?	

Aulia Zihan Maesin, 2024

PERSEPSI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PROGRAM TRANSISI PAUD KE SD YANG MEYENANGKANUniversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

7.	Apa faktor penghambat dan pendukung yang membuat program transisi tersebut menyenangkan?	
8.	Apa yang menjadi harapan atau ekspektasi ibu selaku guru PAUD terhadap program transisi tersebut?	
9.	Apa saja yang menurut ibu merupakan kelebihan dari program transisi ini?	
10.	Bagaimana ibu menilai peran sekolah dalam menyelenggarakan program transisi dari PAUD ke SD?	

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Guru SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu pahami mengenai persepsi?	
2.	Apakah ibu sebelumnya pernah mendengar program transisi paud ke SD yang menyenangkan?	
3.	Bagaimana ibu mendefinisikan program transisi paud ke SD yang menyenangkan?	
4.	Sejak kapan sekolah ini melaksanakan program transisi paud ke SD yang menyenangkan?	
5.	Berapa hari pelaksanaan program transisi dari PAUD ke SD? dan apa saja kegiatan yang dilakukan?	

Aulia Zihan Maesin, 2024

PERSEPSI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PROGRAM TRANSISI PAUD KE SD YANG MEYENANGKANUniversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

6.	Bagaimana respon anak-anak saat mengikuti kegiatan-kegiatan dalam program transisi PAUD ke SD ?	
7.	Apa faktor penghambat dan pendukung yang membuat program transisi tersebut menyenangkan bagi anak?	
8.	Bagaimana menurut ibu program transisi ini membantu anak-anak dalam beradaptasi dari PAUD ke SD?	
9.	Apa yang menjadi harapan atau ekspektasi ibu terhadap program transisi tersebut?	
10.	Bagaimana ibu menilai peran sekolah dalam menyelenggarakan program transisi dari PAUD ke SD?	

1.6. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Aulia Zihan Maesin, 2024

PERSEPSI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PROGRAM TRANSISI PAUD KE SD YANG MEYENANGKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

1.7. Teknik Analisis Data

Menurut (Creswell, 2016) analisis data merupakan suatu proses untuk menerapkan langkah-langkah dari spesifik hingga yang umum dengan berbagai level analisis yang berbeda.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum Lapangan

Pada penelitian kualitatif peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan telah melakukan analisis data terlebih dahulu pada studi terdahulu atau data sekunder yang dapat menjadi fokus penelitian.

2. Analisis Setelah di Lapangan

Pada penelitian kualitatif Langkah-langkah analisis data di lapangan yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh peneliti dari lapangan melalui wawancara kepada Guru dan orang tua yang memiliki anak yang akan masuk ke SD.

b. Reduksi

Pada reduksi data, peneliti membagi data yang telah didapat berdasarkan identifikasi masalah, agar mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Data yang telah direduksi inilah yang akan memberikan gambaran jelas serta mempermudah peneliti dalam mengambil data selanjutnya.

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cara coding ataupun pemilihan data yang telah didapat pada saat di lapangan. Beberapa kode yang digunakan peneliti yakni:

Tabel 3.7 Sistem Pengkodean Teknik Pengumpulan Data

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara	W
2.	Sumber Data a. Orang Tua b. Guru Paud c. Guru Sd	YR CH AM
3.	Fokus penelitian 1. Persepsi Guru dan Orang tua a. Persepsi guru dan orang tua terhadap program transisi paud ke sd yang menyenangkan 2. Faktor penghambat dan pendukung a. Faktor penghambat dalam menilai keberhasilan program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan b. Faktor pendukung dalam menilai keberhasilan program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan 3. Harapan dan ekspetasi a. Harapan dan ekpetasi guru dan orang tua terhadap program transisi paud ke sd yang menyenangkan	PGDOT PGDOTTPPKSYM FPDP FPYMPTMBA FPYMPTMBA

Aulia Zihan Maesin, 2024

*PERSEPSI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PROGRAM TRANSISI PAUD KE SD YANG MEYENANGKAN*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		HDE HDEGDOTTPTPKS YM
4.	Waktu kegiatan : tanggal-bulan-tahun a. Orang tua b. Guru PAUD c. Guru SD	 01 – 07 – 2024 04 – 07 – 2024 09 – 07 – 2024

Adapun kode tersebut akan digunakan dalam proses analisis data. Seperti pada contoh (W.P1.PGDOT.01-07-2024) ini menunjukkan a) teknik pengumpulan data, b) identitas partisipan, c) fokus penelitian, (d) tanggal pengambilan data. Kemudian disajikan pula contoh penerapan kode dan cara untuk membaca kode berikut:

Aulia Zihan Maesin, 2024

PERSEPSI ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PROGRAM TRANSISI PAUD KE SD YANG MEYENANGKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 Cara Membaca Kode

kode	Cara baca
W	Menunjukkan teknis pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara
AM	Menunjukkan identitas dari partisipan 1
PGDOT	Menunjukkan kategori yang akan dianalisis
01 – 07 – 2024	Menunjukkan tanggal, bulan, tahun penelitian

c. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah merehikai data yakni penyajian data Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk oraian singkat, tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun rapi sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data yakni dengan teks yang bersifat naratif

d. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah didapat merupakan kesimpulan yang kredibel.